

## **Pengaruh Media *Power Point* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 4 Kota Padang**

**Maharani Sovia Amanda<sup>1</sup>, Sri Hartati<sup>2</sup>**

<sup>12</sup>Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang  
e-mail: [maharanisoviaamanda@gmail.com](mailto:maharanisoviaamanda@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *power point* terhadap kemampuan membaca permulaan di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 4 Kota Padang. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang berbentuk *quasy Eskperimen*. Sampel pada penelitian ini adalah kelas B2 sebagai kelas eksperimen dan B3 kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 9 anak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes lisan dan tes perbuatan serta dokumentasi. Analisis data menunjukkan terjadi kenaikan hasil terhadap perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dengan skor untuk *pre-test* 152 dan *post-test* 162. Sedangkan rata-rata kelas eksperimen untuk *pre-test* sebesar 16,8 dan *post-test* 18. Pada kelas kontrol mengalami kenaikan hasil skor untuk *pre-test* 130 dan *post-test* 139. Sedangkan rata-rata kelas kontrol untuk *pre-test* sebesar 14, 44 dan *post-test* 15,44. Dapat disimpulkan bahwa media *power point* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun hal ini terlihat dari uji hipotesis yang terlihat dari nilai sig (2-tailed)  $0,044 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan data yang diperoleh diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *power point* terhadap kemampuan membaca permulaan di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 4 Kota Padang.

**Kata kunci:** *Power Point, Membaca Permulaan, Anak Usia Dini*

### **Abstract**

The aim of this research is to determine the effect of using Power Point media on initial reading abilities in Sabbihisma 4 Kindergarten, Padang City. This research uses quantitative research in the form of quasi-experiments. The samples in this study were class B2 as the experimental class and B3 as the control class, each with 9 children. Data collection techniques in this research took the form of oral tests and action tests as well as documentation. Data analysis showed that there was an increase in the results of the treatment given to the experimental class with a score for the pre-test of 152 and post-test of 162. Meanwhile, the average for the experimental class for the pre-test was 16.8 and post-test 18. Furthermore, in the control class experienced an

increase in scores for the pre-test of 130 and post-test of 139. Meanwhile, the control class average for the pre-test was 14.44 and post-test 15.44. It can be concluded that Power Point media has an influence on the beginning reading ability of children aged 5-6 years. This can be seen from the hypothesis test which can be seen from the sig (2-tailed) value of  $0.044 < 0.05$ , so  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Then it can be formulated that there is an influence of effective power point media used to stimulate and improve initial reading skills in Sabbihisma 4 Kindergarten, Padang City.

**Keywords :** *Power Point, Beginning Reading, Early Childhood*

## **PENDAHULUAN**

Anak usia dini adalah individu yang menjalani proses perkembangan yang pesat dan penting dalam kehidupan selanjutnya, menurut Sujiono (2013:6). Anak usia dini merupakan masa tepat untuk melakukan pendidikan. pada masa ini anak sedang mengalami proses pertumbuhan yang luar biasa yang mana anak belum memiliki banyak pengaruh negative yang banyak dari luar atau lingkungannya ( Fadillah dkk, 2021:21). Menurut Susanto (2017:1), definisi lain dari anak usia dini adalah anak-anak yang menyelesaikan masa taman kanak-kanak, yaitu anak-anak yang masih dalam pengasuhan orang tua, anak-anak yang berada di TPA, kelompok bermain (Play group), atau taman kanak-kanak (TK).

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diberikan kepada anak sejak lahir hingga berumur enam tahun dan dilakukan dengan memberikan berbagai rangsangan guna membantu pertumbuhan dan juga perkembangan baik jasmani maupun rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan yang selanjutnya. Pendidikan anak usia dini membantu anak dalam membimbing, menstimulasi dan mengasah kemampuan anak sehingga keterampilan dan aspek perkembangan anak dapat berkembang secara optimal. Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan pendidikan yang bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara keseluruhan yang mencakup segala aspek perkembangan anak (Susanto 2017:15).

Menurut Enny Zubaidah dalam Silvia dkk (2019) membaca permulaan atau membaca awal lebih menekankan pada pengenalan dan pengucapan lambang-lambang bunyi yang berupa huruf, kata dan kalimat dalam bentuk sederhana." Membaca adalah aktivitas auditif dan visual untuk memperoleh makna dari simbol berupa huruf atau kata yang meliputi proses decoding atau membaca teknis dan proses pemahaman. Kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan yang identik dengan cara berbicara, kemampuan visual dan kemampuan kognisi kemampuan visual adalah kemampuan dalam melihat dan menangkap tulisan sedangkan kemampuan kognisi yaitu kemampuan dalam pemahaman makna dan maksud dari lambang-lambang secara tepat. Kemampuan membaca permulaan merupakan pengetahuan cakrawala yang lebih luas dan kemampuan yang penting yang harus dimiliki oleh anak adalah kemampuan membaca. Membaca merupakan

proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca dalam memperoleh pesan yang ingin disampaikan dengan bahasa tulis. Kemampuan membaca permulaan yang apada umumnya diperoleh dari sekolah, kemampuan ini sangat penting dikembangkan karena membaca merupakan kegiatan yang bisa mengembangkan pengetahuan dan sebagai alat komunikasi, dengan membaca anak dapat menerima pesan yang disampaikan dan manfaat yang diperolehnya yaitu untuk memperluas pengetahuan (Kurnia, 2017).

Pembelajaran dengan menggunakan media dapat memberikan semangat kepada anak-anak untuk belajar, ini terjadi ketika mereka menggunakan alat bantu atau media yang menarik dan menyenangkan, yang dapat membuat mereka senang dan memberi kesan baru pada pembelajaran mereka (Liyana dalam komang, 2020). Salah satu cara efektif dalam proses pembelajaran adalah dengan memaksimalkan penggunaan media. (mahyuddin 2020) Media merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh pendidik agar kegiatan pembelajaran berlangsung dengan efektif. Media juga dapat dikatakan sebagai alat fisik yang dapat menyajikan pesan dan merangsang peserta didik untuk belajar.

*Power Point* tidak hanya digunakan sebagai presentasi dalam pendidikan, tetapi juga digunakan sebagai media pembelajaran untuk anak-anak usia dini. Hal ini disebabkan oleh tampilan yang menarik dan alternatifnya, yang dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak. Dengan berbagai bentuk slide dan gambar yang tersedia, *Power Point* menjadi salah satu media yang dapat dipertimbangkan oleh guru sebagai alat pembelajaran. *Power Point* juga dapat mempermudah guru dalam mengajar karena juga sangat praktis untuk dioperasikan (Amalia, 2014b). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *power point* terhadap kemampuan membaca permulaan di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 4 Kota Padang.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di Taman Kanak-kanak Sabbihisma 4 Kota Padang menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala dalam kegiatan membaca permulaan, meskipun ada upaya untuk melibatkan anak-anak dalam membaca buku, namun situasinya masih kurang optimal. Beberapa yaitu ketika anak-anak membaca buku bergantian dengan gurunya, terkadang ada anak yang tidak fokus dan malah melakukan kegiatan lain. Beberapa anak mengalami kesulitan membedakan huruf b, d, dan p, kurangnya variasi dalam media pembelajaran terutama dalam media dalam mengajarkan membaca permulaan. Rumusan masalah berikut ini dibuat berdasarkan latar belakang yang ditemukan di lapangan. Apakah terdapat pengaruh media *power point* terhadap kemampuan membaca permulaan di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 4 Kota Padang.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen dalam bentuk quasi eksperimen (eksperimen semu). Sugiyono (2017) menyatakan bahwa penelitian eksperimen semu memiliki kelompok

kontrol tapi tidak sepenuhnya berfungsi mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Seluruh anak di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 4 Kota Padang dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini, sedangkan B2 dan B3 dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini, dengan B2 9 orang anak sebagai kelas eksperimen dan B3 9orang sebagai kelas control yang ditentukan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu *purposive sampling*.

Teknik penilaian yang dilakukan dalam peneltian ini adalah *checklist (rating scale)*. Rating scale adalah skala yang dapat digunakan dalam pengukuran sikap, pengetahuan, kemampuan. Menyusun dengan menggunakan rating scale berfungsi agar dapat mengartikan setiap angka pada alternatif hasil dalam setiap instrumen (Sugiyono, 2017). Instrument pernyataan observasi yang digunakan memiliki kriteria penilaian yaitu : (a) Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan skor 4, (b) Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan skor 3, (c) Mulai Berkembang (MB) dengan skor 2, (d) Belum Berkembang (BB) dengan skor 1. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data yaitu dengan membandingkan 2 rata-rata nilai dengan menggunakan uji-t. Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas serta uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil penelitian ini didapatkan melalui uji hipotesis dengan melakukan uji-t, sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenesis menggunakan SPSS 23

**Tabel 1. Uji Homogenitas Menggunakan SPSS 23**  
**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil Pre-test kelas Eksperimen dan Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.554	3	32	.649

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Post-test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.831	1	16	.376

Dari hasil diatas dapat diketahui nilai signifikasi yang didapat dari hasil kelas *pre-test* adalah 0,649, sedangkan pada kelas *post-test* 0,376. Nilai signifikan tersebut menunjukkan hasil > 0,05 yang berarti dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan homogen.

**Tabel 2. Uji Normalitas Menggunakan SPSS 23**  
Tests of Normality

Kelompok		Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pre-test Eksperimen	.198	9	.200*	.884	9	.175
	Post-test Eksperimen	.172	7	.200*	.967	7	.873
	Pre-test Kontrol	.227	11	.118	.868	11	.074
	Post-test Kontrol	.157	9	.200*	.952	9	.712

Berdasarkan data uji normalitas yang peneliti lakukan diperoleh nilai signifikan kelas eksperimen pada *pre-test* dan *post-test* adalah 0,175 dan 0,873. Untuk kelas kontrol *pre-test* dan *post-test* adalah 0,74 dan 0,712. Hasil signifikan nilai tersebut > dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan jika nilai hasil distribusi data normal karena taraf signifikan yang didapat > 0,05.

**Tabel 3. Nilai Pre-test dan N-Gain Kemampuan Membaca Permulaan di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 4 Kota Padang**

Kelas Eksperimen			
N	Pre-test	Post-test	N-Gain
9	16,89	18	1,11
	152	162	10

Kelas Kontrol			
N	Pre-test	Post-test	N-Gain
9	14,44	15,44	1
	130	139	9

Berdasarkan tabel diatas untuk kelas eksperimen kegiatan *pre-test* mendapatkan nilai 152 dengan rata-rata 16,89, sedangkan pada kegiatan *post-test* mendapatkan nilai 162 dengan rata-rata 18. Pada kelas kontrol dengan kegiatan *pre-test* mendapatkan nilai 130 dengan rata-rata 14,44 dan pada kegiatan *post-test* mendapatkan nilai 139 dengan rata-rata 15,44, hal ini membuktikan bahwa setelah dilakukkam treatment perkembangan kemampuan membaca permulaan anak mengalami perkembangan.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 10 kali, 5 kali di kelas eksperimen dan 5 kali di kelas kontrol. B2 sebagai kelas eksperimen dengan 1 *pre-test*, kemudian dilakukan 3 kali treatment dengan tema binatang bersayap, dan kemudian dilakukan 1 kali *post-test*. Kemudian B3 sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 1 kali *pre-test*, dan 3 kali treatment dengan tema binatang air laut dan 1 kali *post-test*.

Penelitian ini menggunakan penilaian dengan 6 item pernyataan, yaitu (1) menyebutkan huruf vocal (a,i,u,e,o), (2) mampu membaca kata sesuai gambar, (3) menyusun huruf acak menjadi kata, (4) melengkapi huruf yang hilang pada sebuah kata, (5) mampu menyebutkan nama gambar yang memiliki huruf awal yang sama, (6) mampu membaca kalimat sederhana pada gambar.kegiatan yang dilakukan anak pada kegiatan pertama sampai dengan terakhir

## **Pembahasan**

Hanya sedikit anak yang mampu membaca permulaan anak dengan baik dan lancar selama tahap pertama penelitian, ketika peneliti melakukan tes awal untuk mengukur kemampn membaca permulaan anak. Kemampuan tersebut antara lain mampu menyebutkan nilai vocal a, l, u, e, o, mampu membaca kata sesuai gambar, menyusun huruf acak menjadi kata, melengkapi huruf yang hilang pada sebuah kata, mampu menyebutkan nama gambar yang memiliki huruf awal yang sama, mampu membaca kalimat sederhana pada gambar. Setelah diberikan perlakuan menggunakan media *power point* kemampuan membaca permulaan yang dinilai sesuai yang diatas meningkat tetapi sebelum diberikan perlakuan kemampuan membaca permulaan anak belum begitu baik. Berdasarkan kegiatan yang dilakukan anak pada kegiatan pertama sampai dengan terakhir dengan mengklik, membaca, menyusun, menyebutkan dan melengkapi huruf dengan kegiatan tersebut maka anak kemampuan membaca permulaan anak dapat terstimulasi dengan baik sebaigamana kegiatan yang dilakukan telah dirancang peneliti untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di kelas eksperimen lebih berpengaruh dari pada hasil kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di kelas kontrol. Secara keseluruhan terjadi kenaikan hasil terhadap perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dengan skor anak untuk *pre-test* 152 dan *post-test* 162. Sedangkan rata-rata kelas eksperimen untuk *pre-test* sebesar 16,8 dan *post-test* 18. Selain itu terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun yang menggunakan media

*wordwall* di kelompok kontrol terhadap kenaikan hasil skor anak yang mana untuk *pre-test* 130 dan *post-test* 139. Sedangkan rata-rata kelas kontrol untuk *pre-test* sebesar 14,44 dan *post-test* 15,44. Hasil pada kedua kelas dari penelitian ini sama-sama meningkat, tetapi kelas eksperimen mengalami kenaikan skor yang lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 4 Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa media *power point* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun hal ini terlihat dari uji hipotesis yang terlihat dari nilai sig (2-tailed)  $0,044 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga menunjukkan pengaruh media *power point* efektif digunakan terhadap kemampuan membaca permulaan kepada anak usia 5-6 tahun.

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* di kelas eksperimen dan kelas kontrol yang di lakukan peneliti di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 4 Kota Padang menunjukkan bahwa media *power point* dapat menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak dimana pada *power point* terdapat backround dan animasi yang sangat menarik dan bervariasi sehingga membuat anak tertarik dalam melakukan kegiatan yang dirancang di dalam *power point* sebagaimana pendapat dari (Siddik, 2017 Program komputer yang disebut *Microsoft Power Point* dimaksudkan untuk membuat presentasi. *Power Point* adalah alat yang fleksibel untuk digunakan bersama dengan berbagai jenis media lainnya, kita dapat membuat dan menyajikan slide pembelajaran yang menarik minat anak. *Microsoft Power Point* memungkinkan membuat slide yang berisi topik pembicaraan yang akan disampaikan kepada anak. Selain itu, *Power Point* memiliki animasi yang dapat membuat slide menjadi lebih menarik. Media *power point* sangatlah bermanfaat untuk perkembangan kemampuan membaca permulaan anak dapat memotivasi semangat belajar anak, serta dengan adanya media *power point* ini menjadi sebagai salah satu strategi yang data dilakukan guru dalam mengajarkan membaca permulaan pada anak.

## **SIMPULAN**

Kemampuan membaca permulaan sangat perlu dikembangkan pada saat usia dini, salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak dapat dilakukan dengan menggunakan media yang bervariasi contohnya seperti *power point*. pada saat peneliti melakukan penelitian di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 4 Kota terlihat bahwa anak sangat semangat dan antusias sekali dalam melaksanakan pembelajaran. pembelajaran yang dilakukan menjadi tidak monoton, sehingga dengan antusiasnya anak belajar maka dapat dengan mudah mengembangkan kemampuan membaca permulaannya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak Sabbihisma 4 Kota Padang dapat disimpulkan bahwa media *power point* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun hal ini terlihat dari uji hipotesis yang terlihat

dari sig (2-tailed)  $0,033 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga menunjukkan adanya perbedaan diantara *pre-test* dan *post-test*.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, I. A. (2014b). Power Point Sebagai Alternatif Pembelajaran Masa Kini. 2, 18.
- Komang Ayu Febiola, "Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Angka," Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru 3, no. 2 (2020): 238.
- Kurniawan, dkk. 2023. Pendidikan Anak Usia Din. Padang:PT Global Eksekutif Teknologi.
- Mahyuddin, N. (2020 july) The Application of Audio Visual Media Based on Minangkabau Folklore to Develop Children's Speaking Ability in Kindergarten Kartika 1-7 Padang, In International Conference of 93 Early Childhood Education, (ICECE 2019) (pp. 129-131). Atlantis Press
- Sugiono. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. Metode Kuantitatif, kualitatif dan R&D Bandung Alfabeta
- Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D. Bandung Alfabeta
- Sujiono, Y. N. (2013). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta : PT Indeks.
- Susanto, A. (2017). Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori), Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, ahmad.2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya.*: Jakarta: Kencana Prenada Media Group.